

RINGKASAN

PENILAIAN KEBERHASILAN PENANAMAN (P0) DAN PEMELIHARAAN (P1) KEGIATAN REBOISASI DI AREAL KERJA BPDAS BATANGHARI KABUPATEN SAROLANGUN. (Skripsi oleh Fikri Ferdiansyah di bawah bimbingan Ir. Rike Puspitasari Tamin, S.Hut., M.Si., I,PM dan Suci Ratna Puri, S.P., M.Si).

Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung Daerah Aliran Sungai (DAS) baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran hidrologis DAS. Kerusakan fungsi hutan dan lahan yang diidentifikasi sebagai lahan kritis di Indonesia berdasarkan SK Nomor SK.49/PDASRH/PPPDAS/DAS.0/12/2022 tentang Penetapan Peta Dan Data Lahan Kritis Nasional Tahun 2022. Luas Lahan Kritis Nasional Tahun 2022 adalah 12.744.925 Ha, dengan rincian dalam Kawasan Hutan seluas 7.410.751 Ha, dan di Luar Kawasan Hutan seluas 5.334.174 Ha.

Rehabilitas hutan dan lahan (RHL) merupakan salah satu upaya strategis dan merupakan kebijakan prioritas pembangunan kehutanan. Peta dan Data Lahan Kritis Nasional Tahun 2022 menjadi acuan bagi dalam penyelenggaraan rehabilitasi hutan dan lahan. Dalam upaya mengetahui tingkat keberhasilan RHL, menekan risiko kegagalan atau meningkatkan tingkat keberhasilan, maka diperlukan berbagai proses tindakan manajemen salah satunya adalah evaluasi RHL.

Penelitian ini dilaksanakan di areal kerja BPDAS Batanghari Desa Paniban Baru Kecamatan Batang Asai dan Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan terhitung pada bulan April-Mei 2024. Penelitian ini metode teknik sampling dengan metode *systematic sampling with random star*, dengan intensitas sampling sebesar 5%, menggunakan petak ukur (PU) 40m x 25m atau seluas 0.1 ha.(Permenhut : P.23/menhut-II-2021). Kegiatan penilaian penanaman (P0) Desa Paniban Baru, Kecamatan Batang Asai diantaranya yaitu KTH Ada Harapan seluas 25.6 Ha dan 13 PU, KTH Durian Daun seluas 28.8 Ha dan 14 PU dan KTH Serai Serumpun seluas 27.3 Ha dan 14 PU. Kemudian lokasi kegiatan penilaian pemeliharaan (P1) Desa Taman Dewa, Kecamatan Mandiangin diantaranya yaitu KTH Sribado Sungai Abang 1 seluas 21 Ha dan 11 PU dan KTH Sribado Sungai Abang 2 seluas 22 Ha dan 11 PU.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase tumbuh tanaman di Desa Paniban Baru pada KTH Ada Harapan dengan luas 25.6 ha sebesar 64.42%, selanjutnya KTH Durian Daun dengan luas 28.8 ha sebesar 48.04% dan KTH Serai Serumpun dengan luas 27.6 ha sebesar 60.18%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tanaman reboisasi pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dianggap belum memenuhi kriteria keberhasilan penanaman. Selanjutnya persentase tumbuh tanaman di Desa Taman Dewa pada KTH Sribado Sungai Abang 1 dengan luas 22 ha sebesar 85.2% dan KTH Sribado Sungai Abang 2 dengan luas 21 ha sebesar 91.1%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tanaman reboisasi intensif pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dianggap berhasil.